



KESALAHAN KALIMAT EFEKTIF PADA SURAT KABAR *TRIBUN JOGJA*

Yeni Rahmawati¹, Widya Tri Utomo²

(1) D-3 Perhotelan, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

(2) S-1 Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

Alamat: Jalan Ahmad Yani Ring Road Timur Modalan Banguntapan Bantul

Daerah Istimewa Yogyakarta 55198

Email: yenirahmawati@stipram.ac.id¹, widyatriutomo@stipram.ac.id²

DOI: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v11i2.3034>

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3034>

Abstrak

Surat kabar adalah media berisi berita yang memuat laporan terkini dan terbit secara berkala. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan kalimat efektif pada surat kabar *Tribun Jogja* edisi Maret 2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, pengidentifikasian data, pengklasifikasian data, penjelasan data, dan pengevaluasian data. Hasil yang diperoleh berupa kesalahan penggunaan kalimat efektif pada surat kabar *Tribun Jogja* edisi Maret 2023. Hasil penelitian ini, yaitu kesalahan paling banyak terdapat pada ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam kalimat, kedua kelengkapan unsur-unsur pola dalam kalimat efektif, ketiga penulisan kepaduan unsur-unsur dalam kalimat efektif, keempat kehematan penggunaan kata dalam kalimat efektif, dan terakhir penekanan unsur-unsur penting dalam kalimat. Dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan kalimat efektif yang paling banyak adalah ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam kalimat. Paling sedikit adalah penekanan unsur-unsur penting dalam kalimat.

Kata kunci: Analisis Kesalahan, Kalimat Efektif, *Tribun Jogja*

Abstract

Newspaper is a news media that contains the latest reports and is published regularly. This study aims to identify errors in the use of effective sentences in the March 2023 edition of the *Tribun Jogja* newspaper. This research is a qualitative descriptive study. Data analysis techniques were carried out through data collection, data identification, data classification, data



explanation, and data evaluation. The results obtained were in the form of errors in the use of effective sentences in the March 2023 edition of the *Tribun Jogja* newspaper. The results of this study, namely the most errors were found in the accuracy of the use of spelling and punctuation in sentences, both the completeness of pattern elements in effective sentences, the third is writing the cohesiveness of the elements in an effective sentence, the fourth is the economical use of words in an effective sentence, and finally, the emphasis on important elements in a sentence. It can be concluded that the most common mistakes in using effective sentences are accuracy use of spelling and punctuation in sentences. At least is the emphasis on important elements in the sentence.

Keywords: Error Analysis, Effective Sentences, *Tribun Jogja*

PENDAHULUAN

Surat kabar adalah media berisi berita yang memuat laporan terkini dan terbit secara berkala. Menurut Sari dkk (201: 26) Surat kabar merupakan salah satu media massa dalam bidang jurnalistik yang menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Selain itu, surat kabar dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang suatu informasi yang disampaikan dengan tulisan yang baik dan benar. Di dalam surat kabar khususnya *Tribun Jogja* dengan tebal sekitar 15 halaman ini dapat dijumpai berbagai jenis tulisan. Selain ada berita dengan bermacam judulnya dari berbagai daerah sekitar Yogya, seperti dari Sleman, Bantul, Gunung Kidul, Kulon Progo, Semarang, Klaten, Sukoharjo, Solo, Magelang, Banyumas, dan Purworejo. Ada pula ulasan suatu masalah atau artikel tentang salah satu gerbang ilmu, tajuk rencana yang merupakan tanggapan atau ulasan redaksi terhadap situasi, iklan tempat dunia usaha ditawarkan, halaman Mancanegara yang berisi berita dari negara tetangga yang tak kalah pentingnya, rubrik Ekbis yang berisi tentang berita campuran, rubrik hukum/kriminal, rubrik olahraga yang isinya tentang berita olahraga terkini, opini berisi tentang pendapat pembaca tentang permasalahan yang sedang terjadi.

Surat kabar sebagai sarana penyampaian informasi mempunyai dampak yang baik bagi perkembangan pola pikir masyarakat. Menurut Putra, (2019) Masa depan surat kabar belakangan ini menjadi pertanyaan besar di tengah gempuran media TV, radio, terutama internet. Maka dari itu, bertambahnya wawasan pembaca setiap harinya, menyebabkan mereka semakin kritis terhadap kondisi yang terjadi di sekitar mereka. Seperti halnya surat kabar yang menyediakan rubrik tersendiri untuk pembaca. Rubrik tersebut dikenal dengan rubrik opini yang di dalamnya juga terdapat pikiran pembaca. Sejalan dengan pendapat di atas, Yusuf dan Farhan (2018: 219) menyatakan bahwa surat kabar yang menggunakan bahasa yang baik dan benar secara tidak langsung telah bertindak sebagai pembina bahasa bagi generasi yang lebih muda dan pembaca-pembacanya.

Umumnya, tulisan yang dipakai dalam surat kabar dalam negeri menggunakan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Indonesia yang digunakan dalam surat kabar harus memperhatikan tata tulis baku dan kalimat efektif sebagai acuan atau pedoman dalam menulis. Seperti yang diungkapkan oleh Sari et al., (2019) Penulisan surat kabar harus sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia baku dan memperhatikan keterpaduan kalimat yang efektif, baik dari segi bentuk maupun dari segi makna. Menurut Dinanti dkk (2019: 192) Salah satu yang menjadi perhatian dalam aspek bahasa Indonesia adalah keefektifan penulisan kalimat. Keefektifan penulisan kalimat ini harus diimplementasikan dengan baik agar kalimat menjadi kalimat efektif. Menurut Marda (2017) Sebuah kalimat efektif harus memiliki kemampuan untuk memunculkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran penulis. Dengan memunculkan gagasan-gagasan pada pikiran penulis tersebut, sebuah kalimat akan menjadi kalimat yang efektif.

Harjito dan Yuniati (2020) menjelaskan bahwa surat kabar merupakan salah satu media massa yang dibaca banyak orang. Untuk itu, kalimat efektif dalam tulisan yang dipublikasikan harus lebih diperhatikan karena berpengaruh terhadap makna yang dipahami oleh pembaca. Maruka (2018) berpendapat Kalimat efektif harus mampu menyampaikan gagasan yang ditulis sehingga dapat menimbulkan pengertian yang sama dibenak pembaca. Oleh karena itu, tujuan penulisan yang disampaikan harus menggunakan kalimat yang efektif agar diterima pembaca. Penulisan yang baik akan menjadi citra baik bagi penulis dalam surat kabar tersebut. Pembaca tidak salah tafsir ketika membaca surat kabar yang dibacanya. Romzah, (2021) menyebutkan macam-macam kalimat efektif dapat diklasifikasikan sebagai berikut, a) kesepadanan antara struktur bahasa dan pikiran yang logis; b) keparalelan, untuk tujuan efektivitas tertentu; c) ketegasan/penekanan menonjolkan pikiran utama; d) kehematan dalam pilihan kata; e) kevariasian dalam penyusunan kalimat; dan f) kelogisan. Selain pendapat di atas, menurut Purwandari (2015:66) ciri-ciri kalimat efektif, yaitu a) kelengkapan, b) kesejajaran, c) kehematan, d) kepaduan, e) kevariasian, f) ketepatan pilihan kata, dan g) ketepatan ejaan. Ciri-ciri kalimat efektif di atas perlu diterapkan di setiap pembuatan kalimat. Kalimat yang baik harus mengandung kalimat yang efektif. Dalam penelitian ini, kalimat efektif yang dibahas, yaitu (a) penulisan kepaduan unsur-unsur dalam kalimat efektif, (b) kehematan penggunaan kata dalam kalimat efektif, (c) penekanan unsur-unsur penting dalam kalimat, (d) ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca, serta (e) kelengkapan unsur-unsur pola dalam kalimat efektif. Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan kalimat efektif pada surat kabar *Tribun Jogja*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari & Himmati (2019) berjudul Topikalisasi dan Bentuk Wacana Kesehatan pada Koran Surya Januari 2019 berisi tentang tidak semua paragraf dalam wacana itu memiliki sebuah topik. Akan tetapi, semua wacana memiliki topik utama. Pada penelitian ini banyak menggunakan wacana ekspositori. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan topik

antarkalimat dan mengetahui bentuk wacana kesehatan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2020) dengan judul Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat Efektif dalam Karya Tulis Mahasiswa Perhotelan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan mahasiswa dalam menulis kalimat efektif. Dalam penelitian ini, ditemukan kesalahan di empat syarat. Dari kelima syarat tersebut, syarat ketepatan menjadi satu-satunya yang tidak ditemukan adanya kesalahan. Dari sini, peneliti meyakini bahwa mahasiswa sudah mampu menghindari penulisan kalimat bermakna ambigu. Di sisi lain, kesalahan dalam syarat kejelasan sangat dominan ditemukan dalam karya tulis mahasiswa. Berdasarkan fakta tersebut, ditambah uji tes sederhana yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa belum mampu memahami struktur kalimat dengan baik. Bahkan ketika mahasiswa diminta menentukan subjek dan predikat dalam kalimat, lebih dari 30% mahasiswa masih belum mampu menentukan dengan tepat.

Berdasarkan paparan di atas, terdapat kesamaan antara beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Adapun kesamaannya adalah kedua penelitian di atas membahas tentang bentuk wacana pada koran dan analisis kesalahan penulisan kalimat efektif. Kedua penelitian di atas sama dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Selain itu, sama-sama meneliti kalimat efektif. Sementara itu, perbedaannya adalah penelitian di atas membahas bentuk wacana koran *Kompas* dan kesalahan kalimat efektif dalam karya tulis mahasiswa. Penelitian ini membahas analisis kesalahan kalimat efektif pada surat kabar *Tribun Jogja*. Peneliti sengaja meneliti surat kabar *Tribun Jogja* karena banyak terdapat kesalahan-kesalahan pada surat kabar tersebut. Oleh karena itu, peneliti perlu menganalisis kesalahan-kesalahan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang lebih ditekankan pada upaya untuk mendeskripsikan kesalahan surat kabar dalam menggunakan kalimat efektif dalam tulisannya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, pengidentifikasian data, pengklasifikasian data, penjelasan data, dan pengevaluasian data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode baca dan catat. Kegiatan yang dilakukan peneliti membaca secermat mungkin pada wacana pikiran pembaca untuk menemukan kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif. Data yang ditemukan kemudian dicatat dalam kartu data setelah dicatat dalam kartu data kemudian data tersebut diklasifikasikan menurut bentuk dan jenisnya untuk menentukan data yang relevan dengan tujuan penelitian dan dianalisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Kepaduan Unsur-Unsur Kalimat Efektif

Bentuk-bentuk kesalahan yang menyebabkan kalimat tidak padu dalam penelitian ini ditemukan aspek-aspek sebagai berikut.

a. Penggunaan kata depan yang tidak tepat

Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Selasa, 28 Maret 2023 yang berjudul “Siapkan Posko Statis Mudik”. Kesalahan penggunaan kata depan pada surat kabar ini terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Kesalahan Penggunaan Kata Depan

No.	Penggunaan kata depan yang tidak tepat	Perbaikan kalimat
1	Ia mengatakan berdasar prediksi terdapat 5,8 juta pemudik yang akan masuk DIY dengan menggunakan berbagai macam moda transportasi.	Ia mengatakan berdasar prediksi terdapat 5,8 juta pemudik yang akan masuk ke DIY dengan menggunakan berbagai macam moda transportasi.
2	Adapun 60 persen di antaranya akan masuk DIY melewati kawasan perbatasan sisi timur atau Prambanan.	Ada pun 60 persen di antaranya akan masuk ke DIY melewati kawasan perbatasan sisi timur atau Prambanan.
3	Sebelumnya, Dishub DIY telah memastikan kebijakan pelarangan bus wisata masuk kota (Yogyakarta) belum akan diberlakukan sepanjang libur lebaran 2023 mendatang.	Sebelumnya, Dishub DIY telah memastikan kebijakan pelarangan bus wisata masuk ke kota (Yogyakarta) belum akan diberlakukan sepanjang libur lebaran 2023 mendatang.

b. Penggunaan kata ganti yang salah

Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Kamis, 23. Maret 2023 yang berjudul “Meraih Predikat Takwa”. Kesalahan penggunaan kata ganti pada surat kabar ini terdapat pada tabel 2.

Tabel 2 Kesalahan Penggunaan Kata Ganti

No.	Penggunaan kata ganti yang tidak tepat	Perbaikan kalimat
1	Manusia yang tidak bisa mengontrol hawa nafsunya, hanya akan menjadi pelayan jasadnya.	Manusia yang tidak bisa mengontrol hawa nafsu hanya akan menjadi pelayan jasadnya.

Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Sabtu, 25 Maret 2023 yang berjudul “Pentingnya Self Love untuk Pengembangan Potensi Diri”. Kesalahan penggunaan kata ganti pada surat kabar ini terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Kesalahan Penggunaan Kata Ganti

No.	Penggunaan kata ganti yang tidak tepat	Perbaikan kalimat
1	Kalau memaksakan diri, malah enggak bagus untuk kesehatan mentalnya.	Kalau memaksakan diri, malah enggak bagus untuk kesehatan mental.

1. Kehematan Penggunaan Kata dalam Kalimat Efektif

Dalam membuat kalimat, kehematan penggunaan kata sangat diperlukan agar kalimat tidak berbelit-belit. Adapun kehematan penggunaan kata dalam kalimat efektif sebagai berikut. Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Kamis, 23 Maret 2023 yang berjudul “Meraih Predikat Takwa”.

Tabel 4. Kesalahan Penggunaan Kata dalam Kalimat Efektif

No.	Pemborosan kata	Perbaikan kalimat
1	Meskipun berstatus sah sebagai suami istri , tetap dilarang melakukan hubungan suami istri saat siang hari di bulan puasa.	Meskipun berstatus sah, tetap dilarang melakukan hubungan suami istri saat siang hari di bulan puasa.
2	Misalnya saja makan saat siang hari, walaupun makanan itu diperoleh secara halal, saat berpuasa dilarang keras menyantapnya jika belum waktu berbuka.	Misalnya, saat siang hari walaupun makanan itu diperoleh secara halal, puasa dilarang keras menyantapnya jika belum waktu berbuka.
3	Dan sepertilah itulah Ramadan mendidik setiap muslim, melatih untuk selalu berhati-hati dan mawas diri agar terhindar dari dosa.	Seperti itulah, Ramadan mendidik setiap muslim, melatih untuk selalu berhati-hati, dan mawas diri agar terhindar dari dosa.

Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Jumat, 24 Maret 2023 yang berjudul “Smanca Raih Predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri”.

Tabel 5. Kesalahan Penggunaan Kata dalam Kalimat Efektif

No.	Pemborosan kata	Perbaikan kalimat
1	Seluruh warga Smanca harus selalu peduli dalam penerapan 6 aspek PRLH yang wajib dilaksanakan.	Seluruh warga Smanca harus peduli dalam penerapan 6 aspek PRLH yang wajib dilaksanakan.

2. Penekanan Unsur-Unsur Penting dalam Kalimat Efektif

Pembuatan kalimat efektif diperlukan penekanan unsur-unsur penting dalam kalimat efektif. Penekanan unsur-unsur penting yang berkaitan dengan penggunaan partikel -lah, -kah, -pun. Adapun kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam surat kabar *Tribun Jogja* sebagai berikut. Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Kamis, 23 Maret 2023 yang berjudul “Meraih Predikat Takwa”.

Tabel 6. Kesalahan Unsur-Unsur Penting dalam Kalimat Efektif

No.	Penekanan unsur-unsur penting dalam kalimat efektif	Perbaikan kalimat
1	Kebutuhan jasad inilah yang kemudian memunculkan hawa nafsu.	Kebutuhan jasad ini memunculkan hawa nafsu.

Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Jumat, 24 Maret 2023 yang berjudul “Smanca Raih Predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri”.

Tabel 7. Kesalahan Unsur-Unsur Penting dalam Kalimat Efektif

No.	Penekanan unsur-unsur penting dalam kalimat efektif	Perbaikan kalimat
1	Untuk meraih penghargaan tersebut tidaklah mudah.	Penghargaan tersebut tidak diraih secara mudah.

3. Ketepatan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Kalimat Efektif

Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam kalimat efektif menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan. Untuk itu, peneliti perlu membenarkan kesalahan dalam penggunaan ejaan. Adapun kesalahan-kesalahan penggunaan ejaan sebagai berikut. Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Kamis, 23 Maret 2023 yang berjudul “Meraih Predikat Takwa”.

Tabel 8. Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Kalimat Efektif

No.	Kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada kalimat	Perbaikan kalimat
1	Tahun ini Ramadan terasa spesial karena sudah tak ada lagi berbagai pembatasan seperti pada saat pandemi Covid-19.	Tahun ini, Ramadan terasa spesial karena sudah tak ada lagi berbagai pembatasan seperti waktu pandemi Covid-19.
2	Sementara dalam kisah percakapan antara Ubay bin KaOab dan Umar bin Khattab, takwa diartikan	Sementara itu, dalam kisah percakapan antara Ubay bin KaOab dan Umar bin Khattab, takwa

No.	Kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada kalimat	Perbaikan kalimat
	sebagai kehati-hatian.	diartikan sebagai kehati-hatian.
3	Saat Ubay bin KaOab bertanya kepada Umar bin Khattab tentang apakah takwa itu?	Saat Ubay bin KaOab bertanya kepada Umar bin Khattab, apakah takwa itu?
4	Umar menjawab bahwa takwa adalah seperti orang yang berjalan di jalan berduri, maka orang tersebut harus berjalan sangat hati-hati agar tidak menginjaknya.	Umar menjawab bahwa takwa seperti orang yang berjalan di jalan berduri, orang tersebut harus berjalan sangat hati-hati agar tidak menginjaknya.
5	Dan sepertilah itulah Ramadan mendidik setiap muslim, melatih untuk selalu berhati-hati dan mawas diri agar terhindar dari dosa.	Seperti itu lah, Ramadan mendidik setiap muslim, melatih untuk selalu berhati-hati, dan mawas diri agar terhindar dari dosa.
6	Bahkan bagi setiap muslim yang sengaja melanggarnya, diancam hukuman yang cukup berat.	Bahkan, bagi setiap muslim yang sengaja melanggarnya diancam hukuman yang cukup berat.
7	Jasad ini butuh makan, minum, kendaraan, rumah, pakaian dan sebagainya.	Jasad ini butuh makan, minum, kendaraan, rumah, pakaian, dan sebagainya.
8	Manusia yang tak bisa mengontrol hawa nafsunya, hanya akan menjadi pelayan jasadnya.	Manusia yang tak bisa mengontrol hawa nafsunya hanya akan menjadi pelayan jasadnya.
9	Makan harus enak, kendaraan harus mewah, rumah harus mahal dan lain sebagainya.	Makan harus enak, kendaraan harus mewah, rumah harus mahal, dan lain sebagainya.
10	Namun lapar dan dahaga yang dirasakan selama puasa satu bulan, menjadi sarana orang beriman agar bisa menjadi orang yang bertakwa.	Namun, lapar dan dahaga yang dirasakan selama puasa satu bulan menjadi sarana orang beriman agar bisa menjadi orang yang bertakwa.

Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Jumat, 24 Maret 2023 yang berjudul “Smanca Raih Predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri”.

Tabel 9. Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Kalimat Efektif

No.	Kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada kalimat	Perbaikan kalimat
1	Sekolah yang kondang dengan sebutan Smanca ini memiliki	Sekolah yang kondang dengan sebutan Smanca ini memiliki

	success story inovasi Penerapan PRLH (Perilaku Ramah Lingkungan Hidup) di Sekolah Adiwiyata.	<i>success story</i> inovasi Penerapan PRLH (Perilaku Ramah Lingkungan Hidup) di Sekolah Adiwiyata.
2	Predikat Sekolah Adiwiyata Tingkat Mandiri ini diraih atas kerja keras seluruh warga sekolah (guru, TAS/ tenaga administrasi sekolah, orang tua/ wali peserta didik) dan didukung oleh DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kabupaten Sleman dan DLHK (Dinas Lingkungan Hidup Kehutanan) Provinsi DIY.	Predikat Sekolah Adiwiyata Tingkat Mandiri ini diraih atas kerja keras seluruh warga sekolah (guru, TAS/ tenaga administrasi sekolah, orang tua/ wali peserta didik) dan didukung oleh DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kabupaten Sleman serta DLHK (Dinas Lingkungan Hidup Kehutanan) Provinsi DIY.
3	Proses penilaian CSAM dan CSAN (Calon Sekolah Adiwiyata Nasional) 2022 ini berlangsung Agustus (seleksi administrasi), September-awal Oktober (penilaian dokumen) dan tepat di 10 November 2022 dilaksanakan Uji Petik Verifikasi Lapangan dari Tim Penilai Adiwiyata Pusat.	Proses penilaian CSAM dan CSAN (Calon Sekolah Adiwiyata Nasional) 2022 ini berlangsung Agustus (seleksi administrasi), September-awal Oktober (penilaian dokumen), dan tepat 10 November 2022 dilaksanakan Uji Petik Verifikasi Lapangan dari Tim Penilai Adiwiyata Pusat.
4	Harapan saya semoga Smanca selalu menjaga kehijauan dan keasrian sekolah serta semakin tertib dan disiplin dalam segala hal, ungkap salah satu siswi Smanca.	Saya berharap semoga Smanca selalu menjaga kehijauan dan keasrian sekolah serta semakin tertib dan disiplin dalam segala hal, ungkap salah satu siswi Smanca.

Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Sabtu, 25 Maret 2023 yang berjudul “Siapkan Posko Statis Mudik”.

Tabel 10. Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Kalimat Efektif

No.	Kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada kalimat	Perbaikan kalimat
1	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY juga turut mengkampanyekan <i>self love</i> .	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY juga turut mengkampanyekan <i>self love</i> .
2	Kepala DP3AP2 DIY, Erlina Hidayati Sumardi, mengatakan <i>self love</i>	Kepala DP3AP2 DIY, Erlina Hidayati Sumardi, mengatakan <i>self love</i>

No.	Kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada kalimat	Perbaikan kalimat
	bukan berarti <i>selfish</i> (egois), karena merupakan hal yang berbeda.	bukan berarti <i>selfish</i> (egois) karena merupakan hal yang berbeda.
3	Tetapi, bukan berarti itu egois atau <i>selfish</i> .	Akan tetapi, tindakan tersebut bukan egois atau <i>selfish</i> .
4	Egois itu kan mudah dikendalikan emosi, selalu ingin lebih unggul dari orang lain, tidak mendengarkan orang lain.	Egois itu mudah dikendalikan emosi, selalu ingin lebih unggul dari orang lain, dan tidak mendengarkan orang lain.
5	Dengan menerima diri, kita bisa membuka diri, bisa menerima pertimbangan orang lain.	Dengan menerima diri, kita bisa membuka diri, dan bisa menerima pertimbangan orang lain.
6	Kalau memaksakan diri, malah <i>enggak</i> bagus untuk kesehatan mentalnya.	Kalau memaksakan diri, tindakan tersebut tidak bagus untuk kesehatan mentalnya.
7	Tetapi, jangan memaksakan diri menjadi orang lain yang jadi <i>role model</i> kita.	Akan tetapi, jangan memaksakan diri menjadi orang lain sebagai <i>role model</i> kita.
8	<i>Support system</i> yang baik, menurutnya juga penting agar individu dapat menghargai diri sendiri.	Menurutnya, <i>support system</i> yang baik juga penting agar individu dapat menghargai diri sendiri.
9	Sementara itu, Anggota Komisi D DPRD DIY, Syukron Arif Muttaqin, mengungkapkan, kemampuan mengenali diri sendiri melalui <i>self love</i> menjadi pintu gerbang dalam menghadapi suatu permasalahan hidup.	Sementara itu, Anggota Komisi D DPRD DIY, Syukron Arif Muttaqin, mengungkapkan kemampuan mengenali diri sendiri melalui <i>self love</i> menjadi pintu gerbang dalam menghadapi suatu permasalahan hidup.
10	Mengambil pepatah Jawa, urip iku urup, pengembangan potensi diri menjadi penting, sehingga upaya untuk mengasahnya membuat diri lebih hidup.	Pepatah Jawa mengatakan, <i>urip iku urup</i> , pengembangan potensi diri menjadi penting sehingga upaya untuk mengasahnya membuat diri lebih hidup.
11	Tetapi, kuncinya harus mengenali diri dulu.	Akan tetapi, kuncinya harus mengenali diri dulu.

Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Selasa, 28 Maret 2023 yang berjudul “Pentingnya *Self Love* untuk Pengembangan Potensi Diri”.

Tabel 11. Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca dalam Kalimat Efektif

No.	Kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada kalimat	Perbaiki kalimat
1	Maka, konsentrasinya adalah kita membuka posko statis di Prambanan, jelas Sumariyoto, Senin (27/3).	Maka dari itu, konsentrasinya adalah kita membuka posko statis di Prambanan, jelas Sumariyoto, Senin (27/3).
2	Lokus pengamanan utamanya, adalah kawasan wisata yang akan berpotensi dibanjiri wisatawan saat Lebaran.	Lokus pengamanan utamanya adalah kawasan wisata yang akan berpotensi dibanjiri wisatawan saat Lebaran.
3	Pengunjung terbanyak di Gunungkidul dan Bantul, maka kami juga akan persiapan posko statis di Kecamatan Patuk.	Pengunjung terbanyak berada di Gunungkidul dan Bantul maka kami juga akan persiapan posko statis di Kecamatan Patuk.
4	Meski demikian, ia belum bisa memprediksi kapan puncak arus mudik Lebaran 2023 akan berlangsung, karena pemerintah baru-baru ini mengubah jadwal cuti bersama.	Meskipun demikian, ia belum bisa memprediksi kapan puncak arus mudik Lebaran 2023 akan berlangsung karena pemerintah baru-baru ini mengubah jadwal cuti bersama.
5	Bukan dilarang tapi kami akan mengendalikan, ini kan masih dalam diskusi, terang Kepala Dishub DIY, Ni Made Dwipanti Insrayanti, Minggu (26/3).	Bukan dilarang, tetapi kami akan mengendalikan karena ini masih dalam diskusi, terang Kepala Dishub DIY, Ni Made Dwipanti Insrayanti, Minggu (26/3).

4. Kelengkapan Unsur-Unsur dalam Kalimat Efektif

Kelengkapan unsur-unsur pola kalimat efektif perlu diperhatikan. Kelengkapan unsur-unsur pola kalimat efektif minimal terdapat pola subjek (S) dan predikat (P). Adapun kalimat-kalimat yang tidak lengkap sebagai berikut. Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Kamis, 23 Maret 2023 yang berjudul “Meraih Predikat Takwa”.

Tabel 12. Kesalahan Kelengkapan Unsur-Unsur dalam Kalimat Efektif

No.	Penempatan unsur subjek atau predikat tidak jelas	Perbaiki kalimat
1	Dan tujuan akhir puasa ini agar setiap muslim bisa menjadi orang yang bertakwa.	Tujuan akhir puasa ini agar setiap muslim bisa menjadi orang yang bertakwa.
2	Dan sepertilah itulah Ramadan	Ramadan mendidik setiap muslim,

No.	Penempatan unsur subjek atau predikat tidak jelas	Perbaiki kalimat
	mendidik setiap muslim, melatih untuk selalu berhati-hati dan mawas diri agar terhindar dari dosa.	melatih untuk selalu berhati-hati, dan mawas diri agar terhindar dari dosa.
3	Saat Ubay bin KaOab bertanya kepada Umar bin Khattab tentang apakah takwa itu?	Saat Ubay bin KaOab bertanya kepada Umar bin Khattab tentang apakah takwa itu?
4	Karena inti dari ujian di bulan Ramadan adalah mengontrol hawa nafsu.	Inti ujian di bulan Ramadan adalah mengontrol hawa nafsu.
5	Sehingga puasa Ramadan ini sarana untuk kembali mengasah rem untuk mengontrol hawa nafsu.	Puasa Ramadan ini adalah sarana untuk kembali mengasah rem untuk mengontrol hawa nafsu.
6	Apalagi saat ini sedang ramai para pejabat beserta keluarganya di negeri ini yang pamer harta benda mewahnya.	Apalagi, saat ini sedang ramai, para pejabat beserta keluarganya di negeri ini pamer harta benda mewahnya.
7	Sekali lagi, puasa yang diwajibkan kepada orang yang beriman, bukan tentang menahan rasa lapar dan dahaga.	Sekali lagi, puasa diwajibkan bagi orang yang beriman, bukan tentang menahan rasa lapar dan dahaga.
8	Maka orang yang bertakwa disebut-sebut sebagai orang yang mulia di sisi Allah SWT.	Maka orang yang bertakwa, disebut-sebut sebagai orang yang mulia di sisi Allah SWT.

Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Jumat, 24 Maret 2023 yang berjudul “Smanca Raih Predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri”.

Tabel 13. Kesalahan Kelengkapan Unsur-Unsur dalam Kalimat Efektif

No.	Penempatan unsur subjek atau predikat tidak jelas	Perbaiki kalimat
1	Predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri itu kini disematkan kepada SMA Negeri 1 Cangkringan.	Kini, Predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri itu disematkan kepada SMA Negeri 1 Cangkringan.
2	Untuk meraih penghargaan tersebut tidaklah mudah	Penghargaan tersebut tidak mudah untuk diraih.

Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Sabtu, 25 Maret 2023 yang berjudul “Pentingnya *Self Love* untuk Pengembangan Potensi Diri”.

Tabel 14. Kesalahan Kelengkapan Unsur-Unsur dalam Kalimat Efektif

No.	Penempatan unsur subjek atau predikat tidak jelas	Perbaiki kalimat
1	Tujuannya agar individu dapat menerima diri sendiri dengan baik.	Tujuannya adalah individu dapat menerima diri sendiri dengan baik.
2	Tetapi, bukan berarti itu egois atau <i>selfish</i> .	Akan tetapi, tindakan tersebut bukan berarti egois atau <i>selfish</i> .
3	Tetapi, jangan memaksakan diri menjadi orang lain yang jadi <i>role model</i> kita.	Akan tetapi, jangan memaksakan diri menjadi orang lain sebagai <i>role model</i> kita.
4	Bisa mengidentifikasi persoalan dan dampaknya.	Bisa diidentifikasi persoalan dan dampaknya.

Surat Kabar *Tribun Jogja* edisi Selasa, 28 Maret 2023 yang berjudul “Siapkan Posko Statis Mudik”.

Tabel 14. Kesalahan Kelengkapan Unsur-Unsur dalam Kalimat Efektif

No.	Penempatan unsur subjek atau predikat tidak jelas	Perbaiki kalimat
1	Bukan dilarang tapi kami ingin mengendalikan, ini kan masih dalam diskusi, terang Kepala Dishub DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti, Minggu (26/3).	Bukan dilarang, tetapi kami ingin mengendalikan dan masih dalam tahap diskusi, terang Kepala Dishub DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti, Minggu (26/3).
2	Namun tidak bisa diimbangi dengan penambahan ruas jalan.	Namun, hal ini tidak bisa diimbangi dengan penambahan ruas jalan.

Pembahasan

Analisis data surat kabar *Tribun Jogja* edisi bulan Maret 2023, ternyata masih banyak kesalahan penggunaan kalimat yang ditemukan sehingga mengakibatkan kalimat menjadi tidak efektif. Kesalahan yang ditemukan pada surat kabar tersebut adalah penulisan kepaduan unsur-unsur dalam kalimat efektif, kehematan penggunaan kata dalam kalimat efektif, penekanan unsur-unsur penting, ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam kalimat, serta kelengkapan unsur-unsur pola dalam kalimat efektif. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kesalahan dalam penulisan kalimat pada surat kabar *Tribun Jogja* edisi bulan Maret 2023. Kesalahan-kesalahan tersebut membuat kalimat tersebut menjadi tidak efektif.

Adapun kesalahan-kesalahan tersebut, yaitu (1) penulisan kepaduan unsur-unsur dalam kalimat efektif berjumlah 5, (2) kehematan penggunaan kata dalam kalimat efektif berjumlah 4, (3) penekanan unsur-unsur penting dalam kalimat berjumlah 2, (4)

ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam kalimat berjumlah 30, serta (5) kelengkapan unsur-unsur pola dalam kalimat efektif berjumlah 16. Dari analisis data yang peneliti lakukan, paling banyak kesalahan pada penggunaan ejaan dan tanda baca yang berjumlah 30. Sementara itu, analisis data yang paling sedikit adalah penekanan unsur-unsur penting dalam kalimat yang berjumlah 2. Hal ini membuktikan bahwa penulis dalam menulis surat kabar *Tribun Jogja* edisi Maret 2023 kurang memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca. Penggunaan ejaan dan tanda baca menjadi penyebab utama penulis surat kabar untuk banyak belajar lagi terkait dengan EyD. Kesalahan terbesar terdapat pada pemakaian tanda baca koma (,). Tanda baca koma ini terlihat sepele, tetapi berakibat fatal jika tidak cermat. Kesalahan terbesar penggunaan tanda baca koma ini dikaitkan dengan kata hubung.

Analisis kesalahan penggunaan kalimat efektif pada surat kabar *Tribun Jogja* edisi Maret 2023 ini, penulis harus lebih cermat lagi. Selain tanda baca koma, kesalahan lain yang terdapat pada surat kabar ini adalah penggunaan pola subjek dan predikat. Penulis masih sering menghilangkan dari salah satu unsur ini. Terkadang yang hilang subjek atau predikat. Padahal, syarat mutlak kalimat efektif ini adalah minimal memiliki pola subjek (S) dan predikat (S). kedua pola tersebut tidak boleh hilang dalam penulisan kalimat. Kesalahan-kesalahan lain yang terdapat dalam penelitian ini adalah kehematan kata. Dalam membuat kalimat, kehematan kata itu sangat diperlukan. Selain itu, kesalahan-kesalahan lain adalah penekanan unsur-unsur penting dalam kalimat. Dalam kalimat efektif, penggunaan partikel –lah, -kah-, dan –pun harus diperhatikan. Terakhir adalah kepaduan unsur-unsur kalimat yang berkaitan dengan kata ganti. Penggunaan kata ganti ini juga harus diperhatikan. Penulis tidak boleh asal-asalan dalam membuat kata ganti.

SIMPULAN

Kesalahan penggunaan kalimat efektif pada surat kabar *Tribun Jogja* edisi Maret 2023 ditemukan kesalahan paling banyak terdapat pada ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam kalimat yang berjumlah 30, kedua kelengkapan unsur-unsur pola dalam kalimat efektif yang berjumlah 16, ketiga penulisan kepaduan unsur-unsur dalam kalimat efektif berjumlah 5, keempat kehematan penggunaan kata dalam kalimat efektif yang berjumlah 4, dan terakhir penekanan unsur-unsur penting dalam kalimat berjumlah 2. Penelitian ini dirasakan efektif untuk dikembangkan lebih lanjut. Untuk penelitian kedepan, surat kabar-surat kabar tersebut ditambahkan jumlah surat kabarnya agar lebih efektif dalam menentukan kesalahan-kesalahan penggunaan kalimat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinanti N.F., Susetyo, dan Padi U. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(2), 191–202. <https://doi.org/10.33369/jik.v3i2.10203>
- Dyah, Hani, & Eka. (2023). “*Smanca Raih Predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri*”, *Tribun Jogja*, 24 Maret 2023. Yogyakarta.

- Harjito dan Ira Y. (2020). Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Berita Utama Surat Kabar Rakyat Bengkulu. *Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, 3(1), 1-11. <http://repo.umb.ac.id/files/original/9dc14493db6174be120d81e92c93534b.pdf>
- Hidayat, R. (2020). Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat Efektif dalam Karya Tulis Mahasiswa Perhotelan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, *Jurnal Sastronesia*, 8 (2), 51-67. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/1452>
- Marda, M. (2017). Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Makalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, *Jurnal UNM*, 2 (1), 1-20. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/6975>
- Maruka, S. R. (2018). Penggunaan Kalimat Efektif dalam Poster pada Majalah Dinding di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 9.
- Purwandari, R. & Qoniah. (2015). *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Istana Media.
- Putra, R. A. (2019). Tantangan Media Massa Dalam Menghadapi Era Disrupsi Teknologi Informasi. *Jusifo*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.19109/jusifo.v5i1.5003>
- Romzah, S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bercerita Dengan Kalimat Efektif Dengan Menerapkan Pendekatan Communicative Language. *Journal on Education*, 4(1), 128–141. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.412>
- Sari, D. R., Fadhilah, M. A., & Nucifera, P. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Pada Kolom Opini Surat Kabar Serambi. *Jurnal Samudra Bahasa*, 2(1), 25–31. <https://ejurnalunsam.id/index.php/JSB/article/download/1619/1203/>
- Sari, E & Himmati, F. N. (2019). Topikalisasi dan Bentuk Wacana Kesehatan pada Koran Surya Januari 2019. *Jurnal Sastronesia*, 7 (3), 42-53. <https://repository.stkipjb.ac.id/index.php/student/article/view/823/696>.
- Tribun Jogja*. (2023). “Meraih Predikat Takwa”. Kamis, 23 Maret 2023. Yogyakarta.
- Tribun Jogja*. (2023). “Pentingnya Self Love untuk Pengembangan Potensi Diri”. Sabtu, 25 Maret 2023. Yogyakarta.
- Tribun Jogja*. (2023). “Siapkan Posko Statis Mudik”. Selasa, 28 Maret 2023. Yogyakarta.
- Yusuf M.M. & Muhammad F. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Berita Online “Makna Di Balik Keris Tidak Melulu Soal Hal Mistis” Kompas.com. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(4), 115-122. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i4.289>